

Studi kelayakan analisis dampak lingkungan pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Mochammad Nizar Abdillah^{1*}, Nihaya Aslamatis Solekah²

¹Program studi perbankan Syariah, Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang;
e-mail:210503110114.student.uin-malang.co.id

Kata Kunci:

Analisis, AMDAL, Bank, Maybank, Perusahaan

Keywords:

Analysis, AMDAL, Bank, Maybank, Company

ABSTRAK

Secara umum, kegiatan industri mampu menjamin keberlangsungan proses pembangunan suatu wilayah, dan industri adalah salah satu sektor yang memainkan peran penting dalam pembangunan dan pembangunan daerah. Menurut PP No. 27 Tahun 1999, AMDAL didefinisikan sebagai kajian tentang dampak besar dan penting untuk pengambilan keputusan tentang usaha atau kegiatan yang direncanakan pada lingkungan hidup yang diperlukan untuk proses pengambilan keputusan tentang penyelenggaraan usaha atau kegiatan. Nilai rata-rata evaluasi kelayakan yang dicatat sebesar 5

menunjukkan bahwa dari aspek AMDAL, Bank Maybank memiliki kinerja yang sangat baik dalam hal kelayakan bisnis. *kegiatan industri merupakan komponen penting dalam pembangunan dan pembangunan daerah. Pengajuan izin lingkungan tidak mungkin dilakukan tanpa AMDAL. Selain itu, persyaratan untuk mengajukan permohonan izin usaha (sektoral) adalah izin lingkungan.*

ABSTRACT

In general, industrial activities are able to ensure the continuity of the development process of a region, and industry is one of the sectors that plays an important role in regional development and development. According to PP no. 27 of 1999, AMDAL is defined as a study of large and important impacts for decision making regarding planned businesses or activities on the environment which is necessary for the decision making process regarding the implementation of businesses or activities. The average feasibility evaluation score recorded at 5 indicates that from the AMDAL aspect, Bank Maybank has very good performance in terms of business feasibility. Industrial activities are an important component in regional development and construction. Submission of environmental permits is impossible without AMDAL. In addition, the requirement for submitting an application for a business permit (sectoral) is an environmental permit.

Pendahuluan

Sumber daya alam harus digunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat, menurut Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945. Kemakmuran rakyat harus dapat dinikmati secara berkelanjutan oleh generasi sekarang dan generasi masa depan. Pembangunan adalah proses mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam secara sadar untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dengan tujuan mencapai kesejahteraan fisik dan emosional. Oleh karena itu, penggunaan sumber daya alam harus sesuai, proporsional, dan proporsional dengan fungsi lingkungan hidup (Sukananda & Nugraha, 2020). Semua usaha dan kegiatan pembangunan akan berdampak pada lingkungan. Selama proses pembangunan, prinsip berkelanjutan dan berwawasan lingkungan digunakan. Akibatnya, dampak yang ditimbulkan oleh berbagai aktivitas pembangunan harus dijelaskan sejak awal perencanaan, sehingga dampak negatif dapat dikendalikan dan dampak positif dapat dikembangkan secepat mungkin.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Satu sektor yang memainkan peran penting dalam perkembangan dan pembangunan sebuah wilayah adalah industri. Secara umum, kegiatan industri memiliki kemampuan untuk memastikan bahwa proses pembangunan terus berlanjut. Oleh karena itu, kegiatan industri merupakan komponen penting dalam pembangunan dan pembangunan daerah polusi atau kerusakan sumber daya alam dapat menurunkan kualitas hidup lingkungan, yang dapat mengancam kesehatan, kehilangan nilai estetika, kehilangan uang, dan mengganggu sistem alami, atau sistem alami (Lubis, 2019).

Perizinan adalah elemen utama yang harus menjadi perhatian utama dalam hal pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup. Ini karena perizinan dapat membantu perusahaan yang bertanggung jawab atas pengelolaan lingkungan. Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL), alat pencegahan pencemaran lingkungan, diperlukan untuk mendapatkan izin lingkungan. Sebelum mendapatkan izin lingkungan, semua orang di Indonesia harus mematuhi AMDAL karena telah menjadi hukum.

Undang-Undang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (UU PPLH) mengatur dua jenis izin. Pertama, izin lingkungan, yang wajib dimiliki oleh pihak yang menjalankan usaha atau kegiatan tertentu yang memerlukan Amdal atau UKL-UPL sebagai bagian dari upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Izin ini juga menjadi syarat untuk memperoleh izin usaha atau kegiatan, sebagaimana dijelaskan dalam Pasal 1 angka 35. Kedua, izin usaha atau kegiatan, yang dikeluarkan oleh instansi teknis terkait untuk memungkinkan pelaksanaan usaha atau kegiatan tersebut, sesuai dengan Pasal 1 angka 36. (Yakin, 2017).

Menurut Pasal 22 Ayat (2) UUPPLH, rencana usaha dan/atau kegiatan yang diwajibkan AMDAL mempunyai dampak signifikan terhadap lingkungan hidup. Dampak dampak ini ditentukan berdasarkan kriteria berikut :

1. Jumlah populasi yang akan terpengaruh oleh rencana bisnis dan/atau kegiatan bisnis.
2. Intensitas serta lamanya dampak berlangsung.
3. Banyak aspek lain lingkungan hidup yang akan terpengaruh.
4. Karakteristik dampak yang bersifat kumulatif.
5. Kemungkinan dampak untuk dapat dipulihkan atau tidak dapat dipulihkan.
6. Kriteria lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Tidak mungkin mengizinkan izin lingkungan tanpa AMDAL. Selain itu, permohonan izin lingkungan merupakan syarat untuk mengajukan permohonan izin usaha (sektoral). Oleh karena itu, tidak mungkin mengajukan izin kedua tanpa memiliki dokumen AMDAL. PT Maybank Indonesia Tbk harus mematuhi peraturan pengelolaan lingkungan dan lingkungan dalam rangka menjalankan bisnisnya secara berkelanjutan. Menyusun dokumen AMDAL sesuai dengan persyaratan peraturan-undangan adalah salah satu langkah strategi yang harus dilakukan. Dampak yang mungkin ditimbulkan oleh kegiatan perusahaan terhadap lingkungan dapat dijelaskan dan diantisipasi dengan bantuan

dokumen ini. Oleh karena itu, PT Maybank Indonesia Tbk dapat menjamin operasi yang berkelanjutan sambil memperhatikan lingkungan.

Gambaran Umum Perusahaan

PT Bank Maybank Indonesia Tbk, juga dikenal sebagai "Maybank Indonesia", adalah salah satu bank swasta terkenal di Indonesia. Ini adalah bagian dari Maybank, yang merupakan salah satu perusahaan keuangan terbesar di ASEAN. Sebelumnya, PT Bank Maybank Indonesia Tbk disebut PT Bank Internasional Indonesia (BII). PT Bank Maybank Indonesia Tbk didirikan pada tanggal 15 Mei 1959. Pada tahun 1988, dia diizinkan untuk beroperasi sebagai bank devisa. Pada tahun 1989, PT Bank Maybank Indonesia Tbk menjadi perusahaan terbuka di bursa efek Jakarta dan Surabaya, yang sekarang bergabung dengan Bursa Efek Indonesia.

Pada tahun 2008, anak perusahaan Maybank, yaitu Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn. Bhd. (MOCS) dan Sorak Financial Holdings Pte. Ltd. (Sorak), bergabung untuk mengakuisisi PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII). Selanjutnya, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BII pada 24 Agustus 2015, perubahan nama resmi disetujui, didukung oleh Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0941203.AH.01.02 tanggal 26 Agustus 2015, serta Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 18/KDK.03/2015 pada 23 September 2015. BII kemudian berganti nama menjadi Maybank Indonesia, menegaskan posisinya sebagai bagian integral dari Grup Maybank dan terus berkomitmen untuk memberikan layanan keuangan yang berfokus pada kebutuhan manusia kepada seluruh pemangku kepentingan.

- Visi PT Bank Maybank Indonesia Tbk adalah menjadi institusi keuangan terdepan di Indonesia, didukung oleh tenaga kerja yang berdedikasi tinggi dan kreatif, guna menciptakan nilai tambah sekaligus memberikan manfaat bagi masyarakat.
- Misi dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk:
 1. Memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mengakses produk dan layanan perbankan.
 2. Memberikan persyaratan dan harga yang wajar.
 3. Memberikan advice kepada nasabah berdasarkan kebutuhan.
 4. Berada di tengah komunitas.

Pengertian AMDAL

Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL) merupakan studi yang mengkaji dampak signifikan dari suatu rencana usaha atau kegiatan terhadap lingkungan. Berdasarkan PP No. 27 Tahun 1999, AMDAL menjadi dasar didalam proses pengambilan keputusan terkait pelaksanaan suatu usaha atau kegiatan yang direncanakan untuk memastikan dampaknya terhadap lingkungan hidup telah dipertimbangkan dengan baik (Haryani et al., 2016).

Pembahasan

Maybank Indonesia turut berperan dalam mendukung inisiatif pelestarian lingkungan.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk berkomitmen untuk menjalankan kegiatan perbankan yang berwawasan lingkungan, baik secara internal maupun eksternal. Meski sektor perbankan tidak secara langsung berdampak pada sumber daya alam dan keanekaragaman hayati, Maybank Indonesia tetap memberikan perhatian terhadap pengelolaan lingkungan. Bank ini menerapkan kebijakan untuk mendorong efisiensi energi, mengurangi emisi operasional, serta mengelola risiko iklim yang terkait dengan pembiayaan. Salah satu langkah keberlanjutan yang diadopsi adalah penggunaan Risk Acceptance Criteria (RAC) sebagai dasar pengambilan keputusan dalam pemberian pinjaman.

Dampak Lingkungan dari Layanan Keuangan

Maybank Indonesia tidak memiliki dampak lingkungan yang signifikan dari operasinya karena berada di daerah yang jauh dari sumber daya alam, konservasi keanekaragaman hayati, dan kawasan yang dilindungi. Namun, dampak lingkungan yang dihasilkan dari kegiatan pembiayaan jauh lebih signifikan dibandingkan dengan dampak yang ditimbulkan oleh operasional perbankan secara langsung. Oleh karena itu, Maybank memastikan bahwa operasional pembiayaan telah sesuai dengan peraturan undangan yang berlaku.

1. **Upaya Efisiensi Energi dan Pengurangan Limbah**
Untuk meminimalisir dampak lingkungan dari aktivitas perkantoran, PT Bank Maybank Indonesia Tbk mengambil berbagai langkah, termasuk efisiensi penggunaan energi, pengelolaan limbah, dan pemanfaatan material yang ramah lingkungan.
2. **Pengaduan Terkait Lingkungan**
Sampai tahun 2023, PT Bank Maybank Indonesia Tbk tidak menerima pengaduan terkait dampak lingkungan yang disebabkan oleh aktivitas operasional bank.
3. **Biaya Lingkungan Hidup**
Di tahun 2023, PT Bank Maybank Indonesia Tbk bersama anak perusahaannya mengalokasikan biaya operasionalnya untuk pengelolaan limbah. Sebagai salah satu upaya untuk penghematan energi, bank ini juga menginvestasikan dana untuk mengganti lampu konvensional dengan lampu LED dan mengganti AC konvensional dengan AC inverter. Total anggaran yang dikeluarkan PT Bank Maybank Indonesia Tbk untuk mendukung pengelolaan lingkungan mencapai Rp8,7 miliar.
4. **Penghematan Kertas**
PT Bank Maybank Indonesia Tbk berupaya meminimalisir konsumsi kertas dengan memanfaatkan produk dan layanan perbankannya berbasis elektronik.



sumber: laporan tahunan Pt Bank Maybank Indonesia Tbk

Di tahun 2023, total penggunaan kertas oleh PT Bank Maybank Indonesia Tbk dan anak perusahaannya telah mencapai 38.557.817 lembar. Sementara itu, pemakaian kertas oleh MIF menunjukkan penurunan yang signifikan sebesar 45,6%.

Pengelolaan Energi dan Emisi

Bank menggunakan energi untuk operasional gedung serta bahan bakar minyak (BBM) untuk perjalanan dinas. Dalam upaya mengurangi konsumsi energi, bank menerapkan sistem kerja hybrid. Kemudian di tahun 2023, PT Bank Maybank Indonesia Tbk mengkonsumsi energi meningkat sebesar 2,2% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini disebabkan oleh kembalinya sejumlah pegawai yang bekerja di kantor dengan metode hybrid, berbeda dengan tahun 2022 yang lebih banyak pegawai bekerja dari rumah. Selain itu, data konsolidasi Maybank dan anak perusahaannya menunjukkan intensitas energi berdasarkan pendapatan sebesar 0,02 GJ/Rp Juta.



sumber: laporan tahunan Pt Bank Maybank Indonesia Tbk

Pengelolaan Limbah

Kertas, makanan, kartu, dan elektronik merupakan contoh limbah yang dihasilkan oleh operasi bank. Kami berupaya meminimalkan dampak negatif limbah tersebut terhadap lingkungan. PT Bank Maybank Indonesia Tbk melibatkan pengelola gedung secara aktif dalam proses pengelolaan limbah dengan melakukan pemilahan berdasarkan jenisnya. Limbah yang sudah dipilah kemudian dikirim kepada pihak ketiga untuk dibuang ke tempat Pembuangan Akhir (TPA).

Pelestarian Keanekaragaman Hayati

Kami membantu menjaga kelestarian keanekaragaman hayati dengan reboisasi dan reforestasi hutan produktif kami melalui penanaman pohon. Kami berencana menanam 2.000 bibit mangrove di Mangrove Arboretum Park di Tanjung Benoa, Bali pada tahun 2023. Diperkirakan, dengan masa hidup 8 tahun dan emisi CO₂ sebesar

58.599 kg , penanaman mangrove akan berperan penting dalam mengurangi emisi gas rumah kaca.

Maybank Indonesia juga terus mendukung inisiatif Yayasan Alam Sehat Lestari (ASRI) yang menargetkan penanaman 3.000 pohon pada tahun 2022. Hingga 2025, program ini bertujuan untuk mencapai tingkat kelangsungan hidup pohon sebesar 70% dan meningkatkan kapasitas melalui pelatihan bagi masyarakat lokal. Dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia, Maybank Indonesia menyelenggarakan Global CR Day 2023 dengan tema "For My Land Indonesia." Pada acara tersebut, mereka melakukan pemilahan sampah dan penanaman pohon di Jakarta untuk mengurangi polusi udara. Lebih dari seribu pohon ketapang kencana (penyerap polusi), lima ratus pohon alpukat cipedak, dan refugia bunga kuning (penangkal hama) telah ditanam di sepanjang jalan Becakayu. Acara ini dihadiri oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, CEO Maybank Indonesia, dan seratus karyawan Maybanker.

Maybank Indonesia Berdampak Bagi Karyawan dan Masyarakat

Sumber daya manusia (SDM) adalah bagian penting dari operasi bank, dan karyawan yang unggul dan berbakat sangat penting. Bank mengembangkan karyawan melalui berbagai program peningkatan kompetensi internal dan eksternal. Unit Kerja Talent Acquisition, yang merupakan bagian dari Direktorat Human Capital, memiliki tanggung jawab dalam pengelolaan rekrutmen karyawan. Prinsip keadilan dan kesetaraan adalah dasar kebijakan pengelolaan sumber daya manusia Maybank Indonesia. Bank juga memiliki kerangka pengelolaan karyawan yang didasarkan pada nilai inti TIGER, yang dikenal sebagai empat pilar Employee Value Proposition (EVP).

Digitalisasi Pengelolaan untuk Pegawai

PT Bank Maybank Indonesia Tbk mempunyai beberapa platform digital untuk mendukung layanan pengelolaan karyawan, antara lain:

- MyHR2u, sebuah sistem informasi SDM berbasis employee self-service (ESS) serta management self-service (MSS) yang bisa diakses dengan website serta aplikasi mobile.
- MyCampus, platform berbasis web yang digunakan untuk Learning Management System yang berfokus pada pengembangan mindset berkembang dan keterampilan siap masa depan, dengan penerapan metode Agile.
- MyNet, memberikan informasi terkini tentang program budaya perusahaan, podcast penjualan, pelatihan pegawai, produk PT Maybank, promosi terbaru, berita terkini, serta informasi utama yakni program rujukan, orientasi, dan pipeline.

Dihilangkannya Pekerja Dibawah Umur dan Pekerja Secara Paksa

Bank berkomitmen untuk mengikuti peraturan yang berlaku dan menerapkan standar ketenagakerjaan dalam setiap praktiknya. Di seluruh lini bisnis bank, tidak ada tenaga kerja paksa atau anak. Salah satu bukti komitmen ini adalah aturan batasan usia minimal 18 tahun saat mempekerjakan karyawan baru.

Hubungan Industrial

Dibentuknya Serikat Pekerja (SP) untuk membantu karyawan berkomunikasi dengan manajemen. Manajemen SP bersama telah membuat perjanjian kerja bersama (PKB) guna mengatur hubungan industrial, yang wajib dipatuhi oleh semua pegawai Bank Maybank tersebut. PKB saat ini berlaku dari tahun 2023 hingga 2025, dan akan diperbarui setiap dua tahun sekali.

Kesimpulan Analisis Aspek Amdal

Tabel Aspek Amdal

No	Aspek Penilaian	Evaluasi					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1	Kontribusi terhadap peningkatan lapangan kerja lokal					v	Sangat Baik
2	Kelestarian keanekaragaman hayati di sekitar lokasi bisnis					v	Sangat Baik
3	Kepatuhan terhadap peraturan lingkungan hidup					v	Sangat Baik
4	Keberadaan izin lingkungan yang telah diterbitkan					v	Sangat Baik
5	Program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) untuk pelestarian lingkungan					v	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 8.8, nilai rata-rata evaluasi kelayakan yang tercatat sebesar 5, menunjukkan bahwa dari aspek AMDAL, Bank Maybank memiliki kinerja yang sangat baik dalam hal kelayakan bisnis.

Kesimpulan dan Saran

Industri ialah satu sektor yang memiliki peran vital didalam kemajuan serta pembangunan suatu daerah. Secara umum, kegiatan industri memiliki potensi untuk menjaga kelangsungan proses pembangunan. Oleh karena itu, kegiatan industri merupakan komponen penting dalam pembangunan dan pembangunan daerah. Pengajuan izin lingkungan tidak mungkin dilakukan tanpa AMDAL. Selain itu, persyaratan untuk mengajukan permohonan izin usaha (sektoral) adalah izin lingkungan. Bank Maybank memiliki kinerja yang sangat baik dalam hal kelayakan bisnis dari aspek AMDAL, seperti yang ditunjukkan oleh nilai rata-rata evaluasi kelayakan sebesar 5. Nilai ini ditunjukkan dalam Tabel 8.8.

Daftar Pustaka

- Haryani, E., Hasyim, A., & Nurmalisa, Y. (2016). Persepsi Remaja Tentang Pertambangan Pasir Ilegal Dalam Perspektif Pelestarian Lingkungan Hidup. *Jurnal Kultur Demokrasi*, 4(1). <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JKD/article/view/10599>
- Lubis, M. A. A. (2019). *Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Terhadap Kewajiban Perusahaan dalam Memiliki Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL)(Penelitian pada PT. Sapta Sentosa Jaya Abadi)*. <https://repositori.uma.ac.id/handle/123456789/11515%0Ahttps://repositori.uma.ac.id/jspui/bitstream/123456789/11515/1/148400118> - Muhammad Andrea Amirullah Lubis - Fulltext.pdf
- Raharjo, M. (2014). Memahami AMDAL edisi 2. *Graha Ilmu: Yogyakarta*.
- Supriyadi, A. P. (2023). Reduksi hak partisipasi publik pada aturan analisis mengenai dampak lingkungan untuk perizinan berusaha di Indonesia: perspektif green constitution. *Jurnal HAM*, 14(1), 15-37. <http://repository.uin-malang.ac.id/14905/>
- Sukananda, S., & Nugraha, D. A. (2020). Urgensi Penerapan Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL) sebagai Kontrol Dampak terhadap Lingkungan di Indonesia. *Jurnal Penegakan Hukum Dan Keadilan*, 1(2), 119–137. <https://doi.org/10.18196/jphk.1207>
- Laporan Tahunan Pt Bank Maybank Indonesia
- Yakin, S. K. (2017). Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (Amdal) Sebagai Instrumen Pencegahan Pencemaran Dan Perusakan Lingkungan. *Badamai Law Journal*, 2(1), 113. <https://doi.org/10.32801/damai.v2i1.3393>